

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai faktor yang mempengaruhi dividen, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perkembangan rata-rata dividen pada 12 perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia tahun 2015-2019 yang dijadikan sampel dalam penelitian ini cenderung menurun. Hal tersebut dapat mengirimkan sinyal negatif bagi investor yang mengharapkan *return* dari pembayaran dividen. Selanjutnya tingkat likuiditas dari 12 perusahaan selama tahun 2015-2019 cenderung menurun dan terdapat dua perusahaan yang masih dibawah standar *Cash Ratio* sebesar 50%. Kemudian tingkat profitabilitas yang diukur menggunakan *Return on Equity* (ROE) dari 12 perusahaan selama tahun 2015-2019 berfluktuasi dan terdapat sepuluh perusahaan yang masih dibawah standar industri sebesar 40%. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak perusahaan yang belum dapat mengelola modal untuk menghasilkan keuntungan bagi pemegang saham secara optimal. Adapun tingkat solvabilitas dari 12 perusahaan mengalami pertumbuhan yang berfluktuasi dan terdapat empat perusahaan yang melampaui standar DER sebesar 80%. Hal ini menunjukkan sudah banyak perusahaan yang dapat mengelola porsi hutang dengan modal yang dimiliki perusahaan.
2. Tingkat likuiditas tidak berpengaruh terhadap tingkat dividen. Hasil ini menunjukkan bahwa tingginya likuiditas perusahaan belum tentu perusahaan melakukan pembayaran dividen yang tinggi pula, karena perusahaan akan memprioritaskan kewajiban jangka pendek selain membagikan dividen kepada pemegang saham.
3. Tingkat profitabilitas berpengaruh positif terhadap tingkat dividen. Hasil ini menunjukkan semakin tinggi keuntungan yang diperoleh perusahaan, maka rasio pembayaran dividen kepada pemegang saham juga akan meningkat.

4. Tingkat solvabilitas berpengaruh negatif terhadap tingkat dividen. Hasil ini menunjukkan apabila perusahaan akan membayar kewajibannya dengan menggunakan laba yang diperoleh, maka akan mengurangi pembayaran dividen kepada pemegang saham.

5.2 Implikasi dan Rekomendasi

Implikasi dari hasil penelitian ini jika ditinjau dari segi teoretis bahwasannya pada penelitian ini ternyata variabel tingkat likuiditas tidak berpengaruh terhadap dividen. Hal tersebut menggambarkan likuiditas perusahaan bukan merupakan faktor utama penentu dividen. Apabila perusahaan memiliki likuiditas yang melebihi standar akan berdampak terhadap kemampuan perusahaan, karena banyak dana yang tidak dimanfaatkan untuk kegiatan operasional maupun kegiatan investasi perusahaan. Selain itu, likuiditas perusahaan ditujukan untuk aktivitas yang lebih prioritas, seperti membayar kewajiban jangka pendek sehingga tingkat likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap besaran dividen.

Selanjutnya, faktor tingkat profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap dividen. Hal ini menunjukkan perusahaan dapat meningkatkan kinerjanya dengan cara memaksimalkan penggunaan modal yang dimiliki untuk meningkatkan penjualan agar menghasilkan laba yang lebih banyak, sehingga perusahaan dapat meningkatkan rasio pembayaran dividen. Lalu faktor tingkat solvabilitas berpengaruh negatif signifikan. Berdasarkan hal ini, sebaiknya perusahaan tidak memiliki hutang dalam jumlah yang sangat besar atau melebihi ekuitas yang dimiliki perusahaan, karena akan berdampak terhadap pengurangan rasio pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Secara praktis implikasi dari penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Selain itu, bagi investor yang akan berinvestasi khususnya pada instrumen saham syariah harus memperhatikan dividen yang diukur dengan menggunakan *Dividend Payout Ratio* (DPR). Apabila dividen meningkat dan stabil, maka perusahaan rutin membagikan dividen yang persentasenya cukup baik. Tidak ada standar yang menyatakan bahwa perusahaan yang baik yang memiliki nilai dividen tertentu, namun semakin tinggi nilai

Dividend Payout Ratio (DPR), maka akan semakin baik bagi investor yang mengharapkan *return* berupa dividen.

Adapun rekomendasi yang dapat penulis berikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan sektor industri barang konsumsi diharapkan untuk meningkatkan dividen, agar dapat menarik investor berinvestasi pada perusahaan. Tentunya dengan mempertahankan dan meningkatkan penjualan sehingga mendapat laba yang optimal, serta memperhatikan tingkat solvabilitas perusahaan agar tidak terlampaui standar rasio yang dapat menurunkan dividen.
2. Bagi peneliti selanjutnya, jika tertarik dengan faktor yang mempengaruhi dividen dapat menggunakan indikator pengukuran rasio keuangan yang lain, seperti tingkat likuiditas menggunakan *Current Ratio*, tingkat profitabilitas menggunakan *Return on Asset*, dan tingkat solvabilitas menggunakan *Debt to Asset Ratio* serta meneliti perusahaan di sektor lain selain sektor industri barang konsumsi. Dengan demikian, diharapkan dapat memperoleh hasil yang lebih variatif, kemudian dapat pula menggambarkan faktor apa saja yang dapat berpengaruh terhadap dividen pada sektor lain.